

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang saya kumpulkan pada penelitian transposisi ini maka dapat saya simpulkan bahwa pembahasan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang mengacu pada data diatas sebagai berikut.

1. Bentuk kata kerja yang dapat bertransposisi ke kata benda dalam bahasa Gorontalo yaitu kata kerja dasar atau afiks pada bentuk dasar dan dapat dilakukan dengan melekatkan prefiks *po-*, *u-*. Reduplikasi dalam transposisi kata kerja ke kata benda dalam bahasa Gorontalo terdiri dari perulangan bentuk, bentuk berulang yang dimaksud adalah sebagai berikut *Bala* yang artinya '*pagar*' bertransposisi ke kata benda dengan melalui pengulangan bentuk sehingga menjadi *Bala-bala* maka berubah menjadi 'hasil yang sudah dipagari' sedangkan bentuk yang berafiks adalah *Bala* yang artinya '*pagar*' bertransposisi ke kata benda dengan menambahkan prefiks awalan *po-* dan *u-* sehingga menjadi *pobala* dan *u'pobalalo* maka berubah menjadi '*alat untuk memagari* dan *benda yang digunakan memagari*.
2. Makna yang muncul akibat transposisi kata kerja ke kata benda dengan makna *seseorang yang melakukan pekerjaan atau kegiatan*. Kata kerja yang dilakukan oleh prefiks awalan *po-* sehingga akan berubah menjadi kata benda, makna bentuk transposisi kata kerja ke kata benda dalam bahasa Gorontalo yaitu: *bibilohu* yang bermakna (*hasil melihat*). sedangkan *kakaluhu* bermakna (*benda yang digunakan untuk mencoret*) adapun makna yang timbul dengan menggunakan afiks awalan *po-* *u-* yang bisa bermakna kata benda seperti *pomilohu* maka maknanya menjadi (*alat untuk melihat*) apabila dengan diawali dengan prefiks awalan *u-* maka timbul makna seperti *u'poheidu* menjadi (*benda yang digunakan untuk menyisir*).

Transposisi kata kerja ke kata benda dalam bahasa Gorontalo tidak jauh berbeda dengan transposisi bahasa Indonesia maupun bahasa lainnya melalui proses afiks dan reduplikasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan kepada hal layak yang dapat membaca, saya sebagai penulis memberikan saran kepada semua pembaca adalah sebagai berikut.

Penelitian dan pendokumentasian merupakan salah satu upaya menjaga bahasa Daerah dari kepunahan termasuk dalam bahasa Gorontalo, oleh karena itu diharapkan pada penutur bahasa Gorontalo agar dapat melestarikan bahasa Gorontalo. Pengetahuan bahasa daerah khususnya bahasa Gorontalo pada generasi muda sangat penting untuk diterapkan karena itu, diharapkan kepada pemerintahan khususnya pemerintah kabupaten pohuwato provinsi Gorontalo agar pembelajaran bahasa daerah diterapkan di bidanga pendidikan sebagai salah satu bahan pembelajaran.